

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Perate Kabupaten Sumbawa)

Aulia Vina Febriana¹, Sriyatun²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: sriyatun@uts.ac.id

Diterima: 18-01-2026 | Disetujui: 28-01-2026 | Diterbitkan: 30-01-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on the financial management of housewives in Perate Village, Sumbawa Regency. Using a quantitative associative approach, data were collected from housewives in Perate Village through structured questionnaires. Financial literacy is measured through understanding of budgeting, savings, and debt management, while lifestyle is assessed based on consumption patterns and spending priorities. Financial management is evaluated through indicators of budget planning, spending control, and financial decision-making. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that financial literacy has a significant positive effect on financial management (t -count = 6.342, $p = 0.000$), meaning that higher financial literacy leads to better financial management. Lifestyle also has a positive influence (t -count = 2.276, $p = 0.025$), indicating that a more measured and need-oriented lifestyle improves financial management. Simultaneously, both variables significantly affect financial management (F -count = 21.662, $p = 0.000$) with a determination coefficient (R^2) of 0.348, meaning that 34.8% of the variation in financial management is explained by financial literacy and lifestyle. The study concludes that financial literacy is the dominant factor influencing the financial management of housewives in rural areas. The implications suggest the need for structured financial education programs to enhance the financial management capabilities of housewives in rural communities.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Management; Housewives; Rural Community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate, Kabupaten Sumbawa. Menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, data dikumpulkan dari ibu rumah tangga di Desa Perate melalui kuesioner terstruktur. Literasi keuangan diukur melalui pemahaman perencanaan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, sedangkan gaya hidup dinilai berdasarkan pola konsumsi dan prioritas pengeluaran. Pengelolaan keuangan dievaluasi melalui indikator perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (t -hitung = 6,342, $p = 0,000$), artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangan. Gaya hidup juga berpengaruh positif (t -hitung = 2,276, $p = 0,025$), menunjukkan bahwa gaya hidup yang lebih tertib dan berorientasi kebutuhan meningkatkan pengelolaan keuangan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (F -hitung = 21,662, $p = 0,000$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,348, artinya 34,8% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di wilayah pedesaan. Implikasinya,

diperlukan program edukasi keuangan yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di komunitas pedesaan.

Katakunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Pengelolaan Keuangan; Ibu Rumah Tangga; Komunitas Pedesaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Vina Febriana, A., & Sriyatun. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Perate Kabupaten Sumbawa). Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(1), 565-577. <https://doi.org/10.63822/9sa5m228>

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga dalam aspek fundamental dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi keluarga, khususnya pada masyarakat pedesaan yang secara struktural masih menghadapi keterbatasan akses ekonomi dan pendidikan keuangan. Dalam perspektif akuntansi keuangan, pengelolaan keuangan mencakup kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang keluarga Gitman dan Zutter (2015). Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan rumah tangga menjaga stabilitas keuangan, menghindari ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta meminimalkan risiko keuangan di masa akan datang.

Ibu rumah tangga memiliki peran strategis sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga. Peran tersebut meliputi pengambilan keputusan konsumsi, pengaturan pengeluaran rutin, serta pengelolaan pendapatan agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Lusardi dan Mitchell (2014) menegaskan bahwa kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu, khususnya perempuan, dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat.

Dalam konteks masyarakat pedesaan, peran ibu rumah tangga menjadi sangat dominan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Ibu rumah tangga umumnya bertanggung jawab dalam mengatur pengeluaran rutin, mengalokasikan pendapatan keluarga, serta menentukan prioritas kebutuhan rumah tangga. Namun demikian, masih ditemukan praktik pengelolaan keuangan yang belum dilakukan secara optimal, seperti tidak adanya perencanaan anggaran dan pencatatan keuangan yang sistematis. Kondisi ini sejalan dengan temuan Otoritas Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa kelompok perempuan dan rumah tangga di wilayah pedesaan memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan, sehingga berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan keluarga (OJK, 2022).

Pemilihan Desa Perate sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan empiris. Desa Perate merupakan wilayah pedesaan di Kecamatan Sumbawa yang memiliki karakteristik sosial ekonomi relatif homogen, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Selain itu, hingga saat ini belum banyak penelitian empiris yang secara khusus mengkaji pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate, sehingga penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan kajian (research gap) pada tingkat desa. Perbedaan karakteristik sosial ekonomi serta tingkat akses terhadap edukasi keuangan menjadikan Desa Perate relevan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di wilayah pedesaan.

Literasi keuangan berkaitan erat dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan tidak semata-mata dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, melainkan juga oleh tingkat pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Ibu rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung mampu mengalokasikan pendapatan secara lebih terencana dan efisien, sehingga stabilitas keuangan keluarga dapat terjaga. Sebaliknya, keterbatasan literasi keuangan berpotensi mendorong pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur dan sulit dikendalikan. Temuan penelitian Rahayu dan Musdholifah (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga

variabel ini relevan untuk digunakan dalam penelitian ini

Selain literasi keuangan, perubahan gaya hidup masyarakat juga menjadi faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga. Perkembangan teknologi, media sosial, serta kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Di Desa Perate, ibu rumah tangga mulai terpapar pada gaya hidup modern seperti belanja daring, meningkatnya konsumsi non-primer, serta kecenderungan mengikuti tren sosial, yang berpotensi meningkatkan pengeluaran rumah tangga tanpa diimbangi dengan perencanaan keuangan yang memadai. Penelitian Rahayu dan Musdholifah (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga, di mana semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif, semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan keluarga.

Fenomena yang terjadi di Desa Perate, Kecamatan Sumbawa menunjukkan bahwa meskipun tingkat pendapatan rumah tangga dari sektor pertanian, peternakan, usaha mikro, dan bantuan sosial mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir, kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif masih belum optimal. Hasil studi sebelumnya di beberapa komunitas pedesaan di Indonesia menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga seringkali dilakukan secara parsial dan reaktif, tanpa perencanaan anggaran dan pencatatan sistematis (Rahayu & Musdholifah, 2021). Penelitian ini mencerminkan bahwa lemahnya pengelolaan keuangan keluarga berdampak pada ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta berpotensi mengurangi ketahanan ekonomi rumah tangga.

Selain itu, fenomena perubahan gaya hidup juga turut memengaruhi pola pengeluaran masyarakat pedesaan. Perubahan gaya hidup konsumtif-terutama dipicu oleh penetrasi media sosial dan kemudahan akses belanja daring-seringkali menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan bersifat impulsif, meskipun pendapatan rumah tangga tidak meningkat secara signifikan. Pola konsumsi yang lebih berorientasi pada kebutuhan non-esensial berkontribusi pada tekanan keuangan keluarga di wilayah yang belum memiliki fasilitas edukasi keuangan yang memadai.

Rendahnya tingkat literasi keuangan juga teridentifikasi sebagai salah satu faktor yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lestari (2019) di desa-desa wisata menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dengan skor literasi keuangan yang rendah cenderung kesulitan dalam merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan jangka panjang. Hal ini berdampak pada kerentanan finansial keluarga ketika menghadapi kebutuhan mendadak atau perubahan kondisi ekonomi.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian oleh Rahayu dan Musdholifah (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sementara gaya hidup tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, penelitian oleh Sari dan Wijayanto (2020) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh dominan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga, sedangkan literasi keuangan berpengaruh lemah. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya research gap yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji secara empiris bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate, Kabupaten Sumbawa. Novelty penelitian ini terletak pada fokus subjek ibu rumah tangga di

wilayah pedesaan yang masih relatif minim diteliti, serta pada pengujian simultan literasi keuangan dan gaya hidup dalam konteks sosial ekonomi desa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan kajian akuntansi keuangan perilaku serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam merancang program pemberdayaan dan edukasi keuangan keluarga secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate, Kabupaten Sumbawa, sekaligus menjawab gap empiris terkait variasi fenomena perilaku keuangan di komunitas pedesaan yang belum banyak dikaji dalam literatur akademik Indonesia. Penelitian ini mengacu kepada penelitian serang R.A (2025) dengan mengganti Lokasi, tempat dan waktu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga studi kasus (Desa Perate di Kabupaten Sumbawa).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan kausal atau sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk mengukur sejauh mana citra merek, kualitas produk, dan persepsi harga secara empiris memengaruhi keputusan pembelian mie instan Indomie pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Teknologi Sumbawa yang pernah melakukan pembelian atau mengonsumsi produk mie instan merek Indomie. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan tersebar, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sampel. Berdasarkan kriteria tertentu dan merujuk pada ketentuan ukuran sampel minimal dalam penelitian manajemen, ditetapkan jumlah responden sebanyak 100 orang. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), jumlah sampel yang berkisar antara 30 hingga 500 subjek dianggap memadai untuk sebagian besar desain penelitian ilmiah.

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder guna menjamin kedalaman analisis. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel penelitian. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka, dokumen resmi, jurnal penelitian terdahulu, dan referensi buku yang relevan untuk memperkuat justifikasi teoretis (Sarwono, 2018). Integrasi kedua sumber data ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Variabel penelitian diidentifikasi ke dalam variabel independen dan variabel dependen untuk mempermudah operasionalisasi. Variabel independen terdiri dari Citra Merek (X1), Kualitas Produk (X2), dan Persepsi Harga (X3), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Pembelian (Y). Setiap variabel didefinisikan secara operasional ke dalam indikator-indikator teknis, seperti reputasi merek, rasa dan tekstur produk, keterjangkauan harga, serta kemantapan pilihan konsumen dalam mengambil keputusan transaksi. Pengukuran setiap indikator dilakukan menggunakan Skala Likert lima poin untuk menangkap gradasi persepsi responden secara presisi.

Sebelum data diolah lebih lanjut, instrumen penelitian harus melewati uji validitas dan reliabilitas guna memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu butir pertanyaan dalam kuesioner dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam mengukur gejala yang sama di waktu berbeda. Ghozali (2018) menyatakan bahwa sebuah variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut stabil dan dapat diandalkan. Untuk memenuhi kriteria model regresi yang baik, penelitian ini menerapkan uji asumsi klasik sebagai prasyarat utama analisis statistik inferensial. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas untuk memastikan residual berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mendeteksi tidak adanya korelasi kuat antar variabel independen melalui nilai Tolerance dan VIF, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan kesamaan varians residual. Pemenuhan asumsi-asumsi ini sangat krusial agar model estimasi bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) sehingga hasil prediksi tidak bias dan memiliki tingkat akurasi tinggi (Ghozali, 2018).

Teknik analisis data akhir menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah melalui perangkat lunak statistik SPSS. Model regresi ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi citra merek, kualitas produk, dan persepsi harga secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t untuk pengaruh individu, Uji F untuk pengaruh kolektif, serta analisis Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model penelitian (Ghozali, 2018). Prosedur ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor dominan yang menggerakkan perilaku pembelian mie instan di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65375794
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.070
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.673 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: data diolah, 2026

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode 1- sampel kolmogorov smirnov yang bisa ditinjau dari tabel diatas, menyatakan data berdistribusi normal dengan skor Asymp. Sig (2-tailed) 0,200, yaitu nilai sig > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X2	.965	1.036
	X1	.965	1.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2026

Nilai tolerance masing-masing variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas yang dibuktikan dengan skor Tolerance setiap variabel > 0,10 serta VIF < 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.759	2.871		1.658
	X1	-.100	.084	-.133	-1.190
	X2	.047	.089	.059	.529

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, bahwa dapat kita simpulkan setiap variabel terbebas dari gejala heterokedastisitas yang dibuktikan dengan nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut > 0,05.

2. Uji Regresi linier berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.215	4.350		.969
	literasi keuangan X1	.765	.128	.547	5.995
	gaya hidup X2	.210	.135	.142	1.553

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan Y

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas memperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,215 + 0,765 X1 + 0,210 X2 + e$$

Besarnya pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai Konstantan sebesar 4,215 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (X1, X2)

bernilai 0, maka nilai variabel dependen (Y) bernilai 4,215.

- 2) Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,765. Jika setiap peningkatan variabel X1 sebesar 1%, maka akan meningkatkan variabel pengelolaan keuangan ibu rumah tangga (Y) sebesar 0,765
- 3) Variabel gaya hidup menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,210. Setiap peningkatan variabel X2 sebesar 1%, maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga (Y) sebesar 0,210 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	thitung	ttabel	sig	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	6,342	1,663	0.000	Berpengaruh
Gaya hidup (X2)	2,276	1,663	0,025	berpengaruh

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas mengenai uji hipotesis parsial (uji t), maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa variabel Literasi keuangan (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 5,955 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 jika dilihat dari standar yang ditentukan nilai signifikan dinyatakan $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel dengan nilai ttabel sebesar 1,663 maka H_0 ditolak. Hasil menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.
- 2) Pada variabel gaya hidup (X2) di peroleh nilai thitung sebesar 2,276 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 jika dilihat dari standar yang ditentukan nilai signifikansi dinyatakan $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel dengan nilai ttabel sebesar 1,663 yang menunjukan H_0 ditolak. Hasil menunjukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

4. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 6. Hasil Uji -F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.657	2	296.328	21.662	.000 ^b
	Residual	1108.046	81	13.680		
	Total	1700.702	83			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Ibu rumah Tangga

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 21,662 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga. Dengan kata lain bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.332	3.69859

a. Predictors: (Constant), gaya hidup X2, literasi keuangan X1

Sumber: data diolah, 2026

Berlandaskan hasil pada tabel tersebut, nilai R^2 0,348, dimana 34,8% variasi variabel dependen diuraikan variabel literasi keuangan dan gaya hidup sementara 65,2% lainnya memperoleh pengaruh dari variabel independen lainnya.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate, Kecamatan Sumbawa. Yang artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hal dapat diketahui dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Literasi Keuangan sebesar 30,24. Dari hasil penyebaran kuesioner, persepsi tertinggi responden sebesar 4,42 (sangat setuju) hal ini di buktikan dengan dengan kuesioner dari pertanyaan nomor 3 (tiga) dan indicator Tabungan dan pinjaman yang berbunyi saya berusaha menyimpan uang untuk di tabung sehingga bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak artinya literasi keuangan sangat baik untuk pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Secara teoritis, literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional (Lusardi & Mitchell, 2014). Dalam konteks rumah tangga, pemahaman tersebut berfungsi sebagai dasar dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga stabilitas keuangan keluarga dapat terpelihara.

Temuan penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu akan memengaruhi sikap dan perilaku dalam bertindak, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rahayu dan Musdholifah (2021) dan penelitian serang R.A (2025) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hal ini dapat di ketahui dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variable gaya hidup sebesar 20,76. Dari hasil penyebaran kuesioner, persepsi tertinggi responden sebesar 3,96 (sangat setuju) hal ini dibuktikan dengan kuesioner dari pertanyaan nomor 4 (empat) dan 6 (enam) dari indicator minat dan opini, yang berbunyi saya memilih untuk tidak menghabiskan uang demi keinginan sementara dan saya mengeluarkan uang untuk barang yang

memiliki nilai guna efektif artinya semakin baik gaya hidup maka akan semakin meningkatkan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Secara konseptual, gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang memengaruhi perilaku konsumsi (Kotler & Keller, 2016). Namun, tidak signifikannya pengaruh gaya hidup dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Perate cenderung memiliki pola hidup yang relatif sederhana dan lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar dibandingkan kebutuhan konsumtif. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas bergantung pada sektor pertanian dan usaha informal mendorong ibu rumah tangga untuk lebih berhati-hati dalam membelanjakan pendapatan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Anis Setianingsih (2024) dan Anggraini, N. S., & Anasrulloh, M. (2025) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

3. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga

Berdasarkan hasil analisis literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate. Yang di artikan dengan nilai rata-rata dari variable Literasi keuangan sebesar 30,24 dan nilai rata-rata variabel gaya hidup sebesar 20,76 dibuktikan dengan nilai persepsi tertinggi dari masing-masing responden dari variable literasi keuangan 4,42 (sangat setuju) dan variable gaya hidup 3,96 (sangat setuju) artinya semakin baik literasi keuangan dan gaya hidup maka pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nya akan semakin baik.

hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu attitude toward behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan perceived behavioral control, yaitu kemampuan dan keyakinan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kendali yang dirasakan individu terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Sementara itu, gaya hidup merepresentasikan attitude dan subjective norms dalam TPB, yang tercermin dari pola aktivitas, minat, dan opini individu dalam mengalokasikan pendapatan. Gaya hidup yang sederhana, selektif, dan berorientasi pada kebutuhan mencerminkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang sehat.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Sari dan Wulandari (2022) dan Pratiwi dan Nugroho (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang rasional mampu mengatur keuangan keluarga dengan lebih terencana dan berorientasi pada keberlanjutan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa perate kabupaten sumbawa sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa

- Perate. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam merencanakan, mengalokasikan, serta mengendalikan keuangan keluarga secara lebih efektif dan terstruktur.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Perate. Kondisi ini menunjukkan bahwa, dalam konteks Desa Perate, semakin baik gaya hidup maka akan semakin meningkat pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.
 3. Secara bersama-sama, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, namun literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan. Dengan kata lain, kemampuan pengelolaan keuangan lebih banyak ditentukan oleh tingkat pemahaman keuangan dibanding faktor gaya hidup, sehingga upaya peningkatan literasi keuangan terutama bagi ibu rumah tangga menjadi langkah kunci untuk memperbaiki pengelolaan keuangan rumah tangga di wilayah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode riset akuntansi: Pendekatan kuantitatif*. Salemba Empat. <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/3849/1/18.%20Metode%20Riset%20Akuntansi%20dummy.pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Hidayati, N., & Nuraini, S. (2020). Financial literacy and consumption behavior of rural households. *International Journal of Rural Development*, 5(2), 85–96. <https://doi.org/10.14456/ijrd.2020.08>
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal finance* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maghfiroh, L. F. K., Fajri, M. B., Bait, J. F., & Mas'adah, N. (2023). Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 1(1), 25–29.
- Maghfiroh, N., Rahmawati, S., & Hanum, L. (2023). Financial literacy, lifestyle, and household financial management behavior among rural women. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 55–68.
- Nurlaila, A., & Haryono, D. (2021). The impact of financial literacy and lifestyle on household financial management. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 11–21. <https://doi.org/10.24002/jeb.v24i1.5239>
- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/8d8e59b6-en>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022 (SNLIK 2022)*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518–1535.
- Pekerti, L. G. P. K. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Kerambitan, Kab. Tabanan. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 227–237.
- Putri, A., & Andriani, D. (2022). Financial literacy, lifestyle, and family financial management: Evidence from Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(2), 98–110. <https://doi.org/10.33087/jmk.v11i2.420>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rachmawati, I. (2020a). Pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku keuangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.iss2.art5>
- Rachmawati, I. (2020b). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup konsumtif ibu rumah tangga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 45–55.
- Rizqi, R. M., Pratiwi, A., & Akbar, A. Z. (2025). The Influence of Financial Technology on The Performance of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) through Financial Inclusion in Sumbawa Regency. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 18(2), 296-315.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Serang, R. A., Mbado, M. R., & Nawi, J. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4683–4693.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriati, E. (2020a). Analisis gaya hidup dan perilaku konsumsi masyarakat urban di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 88–97. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.3432>
- Supriati, E. (2020b). Analisis gaya hidup dan perilaku konsumtif masyarakat urban dan rural. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 130–140.
- Susanti, M. (2021). Household financial vulnerability and informal borrowing behavior in rural Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(9), 75–86. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no9.0075>
- Terry, G. R. (2016). *Principles of management*. Richard D. Irwin.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di pedesaan Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 35–48. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.38019>
- Wulandari, F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 112–123.

- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh literasi, sikap keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 83–92.
- Yuliani, R., & Fahamsyah, M. H. (2024). *Analisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan para pekerja di Kabupaten Bekasi* [Doctoral dissertation, Universitas Pelita Bangsa].